

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GURU TAHFIDZ BAITUL
HAMID DALAM MENINGKATKAN RASA
CINTA SANTRI KEPADA AL-QURAN
DI DESA PARMOMPANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial [S. Sos] Pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh :

RIADHOH AMALIA

NIM. 21140005

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GURU TAHFIDZ BAITUL
HAMID DALAM MENINGKATKAN RASA
CINTA SANTRI KEPADA AL-QURAN
DI DESA PARMOMPANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial [S. Sos] Pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh :

**RIADHOH AMALIA
NIM. 21140005**

Pembimbing I

**Dr. Marlina M.A
NIP. 198508112019032005**

Pembimbing II

**Desiana, M.Kom.I
NIP. 198912212019082001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024/2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Riadhoh Amalia, Nim: 21140005, dengan judul:

"Strategi Komunikasi Dakwah Guru Tahfidz Baitul Hamid Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Santri Kepada Alquran di Desa Parmompang".

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Wardina, MA
NIP. 198508112019032005

Pembimbing II

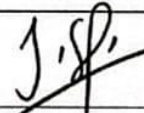
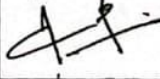




Desiana, M. Kom. I
NIP. 198912212019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Guru Tahfidz Baitul Hamid Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Santri Kepada Al-Quran Di Desa Parmompang” atas nama Riadhoh Amalia, NIM 21140005, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 28 Juli 2025.

demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP. 198412152019031009	Ketua/ Penguji I		28/10/2025
2	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Sekretaris/ Penguji II		01/10/2025
3	Dr. Marlina, M.A NIP. 198508112019032005	Penguji III		29/09/2025
4	Desiana M.Kom.I NIP. 198912212019082001	Penguji IV		7/09/2025

Mandailing Natal, September 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Riadhoh Amalia
Nim : 21140005
Semester : 8
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Tempat/ Tgl. Lahir : Panyabungan 03 Februari 2002
Alamat : Parmompang, Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat dengan judul "Strategi Komunikasi Dakwah Guru Tahfidz Baitul Hamid Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Santri Kepada Al Quran di Desa Parmompang" adalah benar karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, Agustus 2025

Hormat saya



Riadhoh Amalia
Nim : 21140005

ABSTRAK

Riadhoh Amalia, NIM. 21140005. “Strategi Komunikasi Dakwah Guru Tahfidz Baitul Hamid Meningkatkan Rasa Cinta Santri Terhadap Alquran di Desa Parmompang”. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu. Bagaimana strategi komunikasi dakwah guru tahfidz baitul hamid dalam meningkatkan rasa cinta santri kepada Alquran di desa Parmompang. Hambatan strategi komunikasi dakwah guru tahfidz baitul hamid dalam meningkatkan rasa cinta santri kepada Alquran di desa Parmompang. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui strategi komunikasi strategi komunikasi dakwah guru tahfidz baitul hamid dalam meningkatkan rasa cinta santri kepada Alquran di desa Parmompang. Untuk mengetahui hambatan strategi komunikasi dakwah guru tahfidz baitul hamid dalam meningkatkan rasa cinta santri kepada Alquran di desa Parmompang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik (santri). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan obeservasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan. Teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber data dan metode pengumpulan data. Teknik analisis data yakni dengan memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah guru tahfidz dalam menumbuhkan rasa cinta santri terhadap Alquran di Rumah Tahfidz Baitul Hamid, Desa Parmompang. Strategi tersebut berhasil meningkatkan semangat dan kedekatan emosional santri terhadap Alquran. Hambatan utama yang dihadapi adalah perbedaan karakter santri yang menuntut pendekatan yang berbeda-beda, serta kurangnya dukungan dari orang tua yang membuat proses pembinaan tidak optimal di rumah.

Kata Kunci : *Strategi, Cinta, Al-quran*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “**Strategi Komunikasi Dakwah Guru Tahfidz Baitul Hamid Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Santri Kepada Alquran di Desa Parmompang**”. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Komunikasi Penyiaran Islam pada fakultas Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayang terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, **Ayahanda Sahroni** dan **Ibunda Fusiah** yang sangat besar jasanya kepada penulis mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Terimakasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Bapak dan Mamak sehat selalu dipanjangkan umurnya. Sehat selalu ya mak pak. Serta ucapan terima kasih penulis sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu **Dr. Marlina, M.A** selaku ketua program studi Komunikasi Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sekaligus dosen pembimbing 1 (satu) skripsi yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan

motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu **Desiana, M. Kom. I**, selaku sekretaris program studi komunikasi dan penyiaran islam sekaligus dosen pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan waktu serta kesabarannya dalam menilai, mengkoreksi dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ustadzah **Hasibah Lubis** selaku pimpinan Rumah Tahfid Baitul Hamid Desa Parmompang penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya beserta seluruh stapp guru yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian saya berlangsung, Terimakasih waktu, informasi dan kerja sama yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada adikku **Nabilah** dan seluruh keluarga ku tercinta, yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Teruntuk sahabat saya, hilda amelia nikmah, hamni fadilah, salsabila, padilah Terimakasih sudah selalu ada di saat penulis butuh bantuan dan atau kesulitan dan selalu menghibur, sehingga sehingga peenulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
8. **Sahabat** perjuangan terkhusus KPI angkatan 2021 Kepada Kholilah Lubis, Amalia Risky, Nurmayanti, Sahara Nasution, Linda Pulungan, Nazar Nasution, Alawi Lubis, Erni Sasmita Terimakasih atas dukungan, Motivasi dan juga arahan, kritik serta saran sehingga Penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Kepada partner penulis tidak penulis sebutkan namanya, yang selalu menemani dan menjadi support pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan

senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

10. Terakhir, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang paling tulus kepada diri saya sendiri, Riadhoh Amalia, yang telah berjuang dan bertahan melalui setiap proses panjang ini. Terima kasih telah tetap berdiri meski dihadapkan pada rasa lelah, keraguan, dan berbagai tantangan. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap berusaha, dan selalu memilih untuk melangkah maju walau jalannya terasa berat. Hari ini adalah bukti bahwa semua kerja keras, air mata, dan pengorbanan itu tidak sia-sia.


11. Kepada yang turut serta bersama dan berjuang belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin

Panyabungan,

Agustus 2025

Peneliti,


RIADHOH AMALIA
NIM. 21140005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
MOTTO	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Masalah	5
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Strategi Komunikasi.	11
2. Dakwah.....	13
3. Strategi Komunikasi Dakwah.....	15
4. Santri.....	17
5. Rumah Tahfidz	19
6. Rasa Cinta.....	21
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Keabsahan Data.....	31

F. Teknik Analisis Data	33
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	35
1. Temuan Umum	35
a. Sejarah Berdirinya Rumah Tahfidz Baitul Hamid	35
b. Struktur Organisasi Rumah Tahfidz	37
c. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Baitul Hamid Desa Parmompang	37
d. Jumlah Guru dan Santri	37
e. Program	37
f. Sarana dan Prasarana	38
2. Temuan Khusus.....	38
a. Strategi Komunikasi Guru Tahfid Baitul Hamid Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Kepada Al-quran	40
b. Hambatan Strategi Komunikasi Guru Tahfid Baitul Hamid Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Kepada Al-quran.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43
1. Strategi Komunikasi Guru Tahfid Baitul Hamid Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Kepada Al-quran	68
2. Hambatan Strategi Komunikasi Guru Tahfid Baitul Hamid Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Kepada Al-quran.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3. 1 Penelitian yang Relevan	24
2. Tabel 3. 2 Waktu Peneitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara.....	75
Lampiran 2 Hasil Wawancara	79
Lampiran 3 Dokumentasi	80

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا ۖ إِن نَّسِينَا
أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا ۖ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاعْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ □
(Q.S Al-Baqarah : 286)

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan di hari ini, tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras dan tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa do'a.

(Riadhoh Amalia)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan atau kebiasaan yang dilakukan oleh manusia sejak mereka lahir dan selama kehidupan di dunia. Selama hidupnya, manusia akan selalu terlibat dengan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan komunikasi. Kegiatan komunikasi melibatkan dua orang atau lebih yang terdiri dari komunikator (pembicara) dan komunikan (pendengar). Komunikasi bertujuan untuk menyampaikan pesan dari pembicara kepada pendengar. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila pendengar dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara dengan baik. (Amal, 2021)

Komunikasi yang efektif, komunikator harus menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami oleh komunikan, sehingga memudahkan komunikan dalam mengolah pesan yang disampaikan oleh komunikator. Tata bahasa yang digunakan oleh pembicara harus disesuaikan dengan lawan bicaranya (komunikan). Penggunaan tata bahasa, strategi dalam komunikasi juga sangat diperlukan karena strategi yang digunakan dapat menentukan efektif atau tidaknya suatu komunikasi yang terjadi. Strategi komunikasi bertujuan agar informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat dimengerti dan dipahami dengan baik oleh komunikan.

Ruang lingkup komunikasi bukan hanya berupa dialog atau percakapan antar dua individu, akan tetapi lebih luas dari itu. Dakwah dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi karena melibatkan dua elemen didalamnya yaitu adanya si pembicara (*da'i*) dan pendengar, akan tetapi tidak semua bentuk komunikasi dapat dikatakan sebagai dakwah. Dakwahnya biasanya seorang *da'i* menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang dikemas dalam bentuk narasi kemudian disampaikan kepada pendengar (jamaah) dengan tujuan untuk menyebarkan ajaran agama islam dan mengajak jamaahnya untuk bertaqwa kepada sang pencipta. (Amien Wibowo, 2015)

Dakwah Islam merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim sesuai dengan kemampuannya masing-masing, namun pelaksanaan

dakwah sering dihadapkan dengan permasalahan, hal ini disebabkan karena manusia kurang memiliki wawasan yang luas tentang dakwah, mereka tidak memiliki penyampaian yang baik, dan tidak memiliki bekal yang cukup, sehingga pesan dakwah tidak dapat mempengaruhi umat.

Dakwah didalam Islam merupakan aspek penting yang berkaitan langsung dengan kepentingan umat. Perkembangan Islam bergantung pada aktivitas dakwah yang dijalankan oleh para tokoh dakwah. Rasulullah dikenal sebagai figur utama dalam aktivitas dakwah yang kemudian dilanjutkan oleh para sahabat dan generasi penerusnya. Tugas manusia sebagai Khalifah Allah di muka bumi adalah berdakwah yakni mengajak pada perbuatan yang baik (*amar ma'ruf*) serta mencegah perbuatan munkar (*nahyi munkar*). Kewajiban ini ditegaskan dalam Alquran, tepatnya pada QS. Ali Imron ayat 110 sebagai berikut:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*

Berdasarkan ayat tersebut sudah jelas bahwasanya manusia diperintahkan untuk mengerjakan hal yang *ma'ruf* dan menjauhi dari segala sesuatu yang *munkar* tidak baik. Perkembangan era digital membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyebaran dakwah Islam. Informasi dapat diakses dengan mudah, tetapi di sisi lain, tantangan dakwah semakin kompleks. Pergeseran nilai terjadi di kalangan generasi muda yang lebih tertarik pada konten digital dibandingkan dengan kajian keagamaan. Lembaga pendidikan Islam berupaya mempertahankan semangat dakwah, namun tidak sedikit yang menghadapi kesulitan dalam membangun kecintaan santri terhadap Alquran.

Rumah Tahfidz Baitul Hamid yang terletak di Desa Parmompang, Kecamatan Panyabungan Timur, merupakan lembaga pendidikan nonformal yang fokus pada pengajaran dan pembinaan hafalan Alquran. Praktik pembelajaran

rumah tahfidz ini menerapkan pendekatan dakwah yang bersifat komunikatif, persuasif, dan personal. Guru tahfidz berperan sebagai komunikator utama yang tidak hanya menyampaikan hafalan secara teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan membentuk rasa cinta santri terhadap Alquran sebagai pedoman hidup.

Rumah tahfidz Baitul Hamid telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Sejumlah santri memperoleh peringkat dalam ajang Musabaqah Tilawah Qur'an (MTQ) tingkat kecamatan dan kabupaten. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi dakwah yang tidak hanya membentuk menghafal, tetapi juga membangun semangat dan ketekunan yang berkelanjutan. Proses pelaksanaan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan efektif dan pasti ada beberapa hambatan. Keterbatasan fasilitas, perbedaan karakter santri dan lingkungan yang berbeda menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas strategi yang diterapkan.

Strategi komunikasi dalam dakwah menjadi fondasi utama dalam penyampaian nilai-nilai Islam secara efektif, terlebih dalam konteks pendidikan tahfidz. Keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh isi pesan keislaman, tetapi juga bagaimana pesan tersebut disampaikan, siapa komunikatornya, media yang digunakan, serta bagaimana pesan tersebut diterima. Penerapan strategi komunikasi dakwah di rumah tahfidz ini terstruktur dalam beberapa komponen, seperti pemilihan metode dalam penggunaan bahasa yang menyentuh dalam menerapkan nilai-nilai Alquran. Pendekatan dakwah dilakukan melalui metode *bi al-hikmah*, *al-mau'izhah*, dan *al-mujadalah*, dengan mengedepankan keteladanan, motivasi, dan pendekatan emosional yang membangun relasi spiritual antara guru dan santri.

Fenomena tersebut menunjukkan pentingnya analisis terhadap strategi komunikasi dakwah yang diterapkan. Penelitian ini menyoroti bagaimana guru tahfidz sebagai komunikator menyusun, menyampaikan, dan menanamkan pesan keislaman, serta bagaimana mereka menghadapi hambatan dalam membangun rasa cinta santri terhadap Alquran. Rumah Tahfidz Baitul Hamid menjadi objek penelitian yang relevan untuk menggambarkan praktik dakwah Islam yang bersifat edukatif, komunikatif, dan berorientasi pada pembinaan karakter.

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Komunikasi Dakwah Guru Tahfidz Baitul Hamid dalam Meningkatkan Rasa Cinta Santri Kepada Alquran di Desa Parmompang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah guru tahfidz Baitul Hamid dalam meningkatkan rasa cinta santri kepada Al-quran di Desa Parmompang?
2. Apa hambatan strategi komunikasi dakwah guru tahfidz Baitul Hamid dalam meningkatkan rasa cinta santri kepada Al-quran di desa Parmompang?

C. Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah guru Tahfidz Baitul Hamid dalam meningkatkan rasa cinta santri kepada Alquran di desa Parmompang.
- 2 Untuk mengetahui hambatan strategi komunikasi dakwah guru tahfidz baitul hamid dalam meningkatkan rasa cinta santri kepada Alquran di desa Parmompang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan tentang pendekatan komunikasi dakwah dalam lingkungan pendidikan nonformal dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial khususnya komunikasi dakwah mengenai “Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan guru di Rumah Tahfidz Baitul Hamid dalam rangka meningkatkan rasa cinta santri kepada Alquran di Desa Parmompang.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang strategi komunikasi yang dilakukan di Rumah Tahfidz Baitul Hamid dalam rangka meningkatkan rasa cinta santri kepada Alquran di Desa Parmompang.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dan masyarakat khususnya santri yang sedang belajar di Rumah Tahfidz Baitul Hamid di Desa Parmompang tentang pentingnya meningkatkan rasa cinta santri kepada Alquran.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengelola rumah tahfidz lain dalam menghadapi tantangan serupa.

E. Penjelasan Istilah

Penulisan dalam penelitian ini diperlukan adanya batasan istilah. Pembatasan istilah dalam proposal ini bertujuan untuk memperjelas makna dan menjaga agar pembahasan tetap terarah. Maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi menurut Hafied Cangara (2013) merupakan metode atau cara dalam menggunakan komunikasi sebagai alat tepat penyampaian pesan untuk mempengaruhi atau mengubah sikap, pendapat, dan perilaku seseorang atau kelompok sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi dalam penelitian ini metode atau cara yang direncanakan dan diterapkan oleh Rumah Tahfidz Baitul Hamid dalam rangka meningkatkan rasa cinta santri kepada Alquran di Desa Parmompang Kecamatan Panyabungan Timur.
2. Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab "*da'a-yad'u-da'watan*" yang berarti memanggil, mengajak, atau menyeru. Secara terminologis, dakwah adalah proses penyampaian pesan-pesan Islam kepada individu atau kelompok masyarakat dengan tujuan memengaruhi, mengubah, dan membimbing mereka agar menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks penelitian ini, dakwah dimaknai sebagai upaya pimpinan dan pengajar di pondok pesantren dalam menyampaikan nilai-nilai Alquran kepada santri. Dakwah dilakukan melalui berbagai strategi komunikasi dengan tujuan menciptakan cinta terhadap Alquran di kalangan santri. Dakwah di sini

tidak hanya berupa ceramah formal, tetapi juga melalui keteladanan, bimbingan langsung, dan komunikasi interpersonal yang membangun hubungan emosional dan spiritual antara pengajar dan santri.

3. Rumah tahfidz menurut Ahmad Sanusi adalah lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pengajaran dan pembinaan hafalan alquran bagi peserta didik. Rumah tahfidz baitul hamid dalam penelitian ini merupakan lembaga pendidikan Islam di Desa Parmompang yang sebagai tempat penghafal Alquran.
4. Santri individu atau seseorang yang belajar dan mendalami ilmu agama Islam, khususnya yang berfokus pada pengajaran alquran, hadis, fiqh, serta nilai-nilai keislaman lainnya. Santri umumnya belajar di pesantren atau lembaga pendidikan agama Islam, baik formal maupun non-formal, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Santri yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu para penghafal Alquran di Rumah tahfidz Baitul Hamid Desa Parmompang.
5. Rasa cinta merupakan perasaan positif yang mendalam dan kuat yang kita rasakan terhadap seseorang atau sesuatu, yang mendorong kita untuk memberikan perhatian, pengabdian, dan penghargaan yang tinggi. Cinta seringkali melibatkan perasaan kasih sayang, kekaguman, serta keinginan untuk menjaga dan merawat objek yang kita cintai. Rasa cinta terhadap alquran bukan hanya sekadar rasa kagum atau hormat terhadapnya, tetapi juga melibatkan keinginan untuk mempelajari, menghafal, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Alquran dalam kehidupan sehari-hari.
6. Alquran merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril, serta memiliki kemukjizatan lafal dan apabila membacanya akan menjadi bernilai ibadah. Diriwayatkan secara mutawatir yang tertulis secara mushaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Alquran juga merupakan sumber utama atau kitab suci umat Islam yang mana harus dibaca serta mempelajari isi dalam Alquran tersebut dengan baik serta harus memiliki pemahaman yang benar,

oleh karena itu Alquran merupakan pedoman umat islam dalam hidup (RI, 2005).

7. Desa Parmompang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Di desa ini, terdapat Rumah Tahfidz yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama Islam, khususnya untuk menghafal dan mempelajari alquran. Rumah Tahfidz di Desa Parmompang memiliki peran penting dalam membimbing generasi muda desa untuk mendalami ajaran Islam, terutama dalam menghafal Alquran.

F. Sistematika Penelitian

Dalam menguraikan pembahasan proposal ini, penulis mencoba memberikan gambaran dan penjelasan mengenai penelitian ini dengan membagi pemaparannya menjadi lima bab. Setiap bab akan memiliki beberapa sub bab yang saling berkaitan satu sama lain agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori, bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, yaitu teori strategi komunikasi, pengertian dakwah dan bentuk strategi komunikasi dakwah, pembahasan tentang rumah tahfidz, pengertian santri, bentuk-bentuk rasa cinta terhadap alquran, kerangka pola pikir.

BAB III : Metode pada bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pada jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan: deskriptif data yang berisikan temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

BAB V : Penutup, yang memuat tentang: kesimpulan, saran.

DAFTAR PUSTAKA: Berisikan literatur yang digunakan dalam penulisan Skripsi.